LAPORAN HASIL SURVEI
INDEKS KEPUASAN AUDITAN
TAHUN 2017

INSPEKTORAT DAERAH
KOTA BONTANG

LAPORAN HASIL SURVEI
INDEKS KEPUASAN AUDITAN
TAHUN 2017

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana diamanatkan dalam undang – undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional perlu disusun Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan.

Tidak terkecuali Inspektorat Daerah sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang berfokus pada pengawasan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, selain melakukan survei kepuasan masyarakat juga perlu melakukan survei terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi obyek pemeriksaan (Auditan). Disamping itu data hasil survei ini akan dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur – unsur yang dinilai yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong meningkatkan kualitas pelayanannya.

B. Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara RI Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Negara RI Nomor 3952);
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Aparatur Kepada Masyarakat;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik;
6. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : KEP/26//M.PAN/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik ;
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : KEP/25//M.PAN/2/2003 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah;

C. Maksud dan Tujuan

Maksud diadakan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (Auditan) ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang Kepuasan Masyarakat (Auditan). Sedangkan tujuan dari Survei ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) di Lingkungan Inspektorat Daerah Kota Bontang dan seberapa jauh pemahaman masyarakat tentang Inspektorat Daerah serta fungsinya dalam masyarakat.

Dengan kegiatan survei diharapkan hasil evaluasi dari setiap unsur yang dinilai pada Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (Auditan) dapat memberikan perubahan yang lebih baik sert dapat pula diketahui hal – hal apa saja yang menjadi harapan, sekaligus komplain terhadap pelayanan yang telah diberikan selama ini untuk dijadikan pedoman kebijakan, program dan strategi guna peningkatan pelayanan.

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kinerja Inspektorat Daerah Kota Bontang secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan di masa yang akan datang.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicaapai dalam pelaksanaan kegiatan Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (Auditan) adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja Aparat Pengawas Pemerintah (APIP) Inspektorat Daerah Kota Bontang.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan Auditan terhadap kinerja Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP).

E. Unsur Indeks Kepuasan Auditan (IKM)

❖ **Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (Auditan) :**

1. Pemeriksa dalam melaksanakan tugasnya secara jujur, teliti, bersungguh - sungguh dan bertanggungjawab dan dapat diandalkan.
2. Pemeriksa dapat menjaga rahasia dari pihak yang diawasi sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan.
3. Pemeriksa memberikan keteladanannya yang baik dalam segala aspek kepada semua pihak khususnya dalam hal ketaatan terhadap peraturan perundang -
4. Pemeriksa tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya Kemampuan petugas pelayanan
5. Pemeriksa dilakukan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk mempengaruhi dan membatasi segala kegiatan
6. Kejelasan dalam pengungkapan temuan dalam laporan hasil pemeriksaan
7. Pemeriksa mengikuti perkembangan peraturan perundang - undangan dan mengungkapkan segala hal yang ditentukan oleh peraturan perundang – undangan

8. Klarifikasi atas hasil pemeriksaan melalui konfirmasi sesuai ketentuan
9. Manfaat dari Laporan Hasil Pemeriksaan untuk perbaikan dalam pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan daerah
10. Ketepatan waktu penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan

II. Pelaksanaan Kegiatan, Penetapan Responden, Lokasi Dan Waktu Pengolahan Data dan Laporan

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (Auditan) dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan Bontang City Expo 2017 tanggal 01 November s/d 05 November 2017 di Pelabuhan Lok Tuan Bontang Utara.

2. Persiapan Pelaksanaan

   a. Kuisioner.
   Untuk menyusun Indeks Kepuasan Masyarakat (Auditan) ini digunakan kuisioner sebagai alat bantu pengumpulan data Auditan sebagai penerima pelayanan.

   b. Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan, yaitu dari yang Sangat Tidak Baik sampai dengan Sangat Baik, dengan persepsi numerik (angka) sebagai berikut :
   - Angka 1 adalah nilai persepsi Sangat Tidak baik
   - Angka 2 adalah nilai persepsi Tidak Baik
   - Angka 3 adalah nilai persepsi Cukup Baik
   - Angka 4 adalah nilai persepsi Baik
   - Angka 5 adalah nilai persepsi Sangat Baik

B. Penetapan Responden dan Waktu

a). Jumlah Responden Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (Auditan) dipilih berdasarkan kunjungan sebanyak 82 responden.

b). Waktu
- Persiapan tanggal 30 - 31 Oktober 2017
- Pelaksanaan Survei tanggal 01 s/d 05 Nopember 2017
- Input data tanggal 07 Nopember s/d 08 Nopember 2017
- Pengolahan data tanggal 09 November 2/d 13 Nopember 2017
- Analisa data tanggal 14 Nopember s/d 18 Nopember 2017
- Penyusunan pelaporan tanggal 20 Nopember s/d 22 Nopember 2017

c). Pengolahan Data dan Penilaian

Metode Pengolahan Data Kuesioner yang masuk diolah menggunakan komputer aplikasi Miscrosoft Excel. Dalam penghitungan Kuisioner Indeks Kepuasan Masyarakat digunakan Skala Likert. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "Nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan, dalam menghitung indeks kepuasan Auditan terhadap 10 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot nilai rata} - \text{rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{10} = 0{,}1$$

Untuk memperoleh nilai IKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang (0,1) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Diisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilai IKM yaitu antara 20 -100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 20, dengan rumus sebagai berikut :

IKM Hasil Penilaian x 20

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Kinerja Pelayanan	Mutu Pelayanan
1	1 - 1,80	20 – 36	E	SANGAT TIDAK BAIK
2	1,81 - 2,60	37- 52	D	TIDAK BAIK
3	3,61 - 3,40	53 – 68	C	CUKUP BAIK
4	3,41 - 4,20	69 – 84	B	BAIK
5	4,21 - 5,00	85 -100	A	SANGAT BAIK

C. Laporan

a. Indeks per Unsur Pelayanan

Jumlah nilai dari setiap unit pelayanan diperoleh dari jumlah nilai rata – rata setiap unsur pelayanan. Sedangkan nilai indeks komposit (gabungan) untuk setiap unit pelayanan, merupakan jumlah nilai rata - rata dari setiap unsur pelayanan dikalikan dengan penimbang yang sama, yaitu 0,1. Untuk memudahkan interpretasi, nilai IKM di konversikan dengan nilai dasar 20.

b. Prioritas Peningkatan Kualitas Pelayanan

Dimulai terhadap unsur yang mempunyai nilai paling rendah.

III. HASIL SURVEY

A. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin **

Keterangan	Jumlah	Persen
0. Tidak Diisi	2	2%
1. Laki - Laki	33	40%
2. Perempuan	47	57%
TOTAL	82	100%

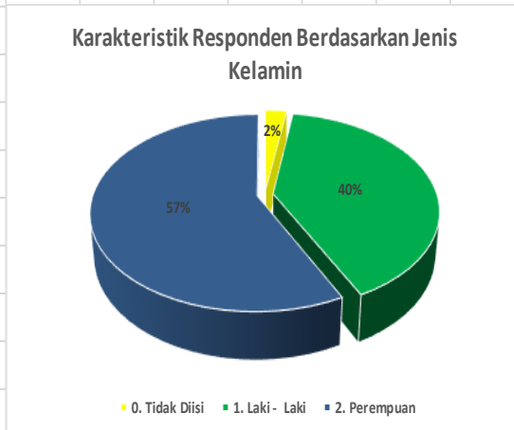

Pada tabel Responden berdasarkan Jenis Kelamin dari 82 (delapan puluh dua) jumlah responden yang disurvei sebagian besar berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 47 orang (57%), 33 orang (40%) Laki – Laki dan 2 orang lainnya tidak mengisi kolom Jenis Kelamin pada kuesioner.

B. Pengolahan Hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat

KUESIONER KEPUASAN AUDITAN
ATAS KINERJA APARAT PENGAWAS PEMERINTAH (APIP)

SKALA LIKERT

NO. RESPONDEN	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UNIT/SKPD RESPONDEN	UNSUR SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT YANG DINILAI									
				U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10
1	JUNAEDI	1	SATPOL PP	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
2	YANTI	2	BPPMD	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
3	SUKRI	1	BAPELITBANG	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	ARIF	1	DISKOTIK	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
5	BINSON	1	BAPELITBANG	4	5	3	5	5	4	5	4	2	4
6	ADETYA KAUSAR	1	DLH	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
7	ADRIANI	2	DISPOPAR	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3
8	INA	2	DPRD	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
9	TIURMA LUSYANA	2	DISKOTIK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	DENNY	1	SATPOL PP	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
11	PUTRI	2	DLH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

12	HENDRI	1	DISHUB	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
13	SUGITO	1	SATPOL PP	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
14	FITRIA	2	SATPOL PP	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5
15	YENI PUSPITAWATI	2	BKPP	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
16	YUNITA, M	2	KESBANGPOL	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
17	KHOIRUL	1	KESBANGPOL	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4
18	IRAYANTI	2	KESBANGPOL	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5
19	NATALIA	2	KESBANGPOL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	ANDINI	2	BAPELITBANG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	FRANSISKA	2	BAPELITBANG	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
22	ASTUTY	2	BKPP	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
23	DELFI INGGRIE	2	SATPOL PP	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
24	SRIANING	2	DISPOPAR	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
25	DYAH TW	2	DISHUB	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
26	DR. FIRMAN	1	DINKES	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
27	IRMA SUPRIANI	2	-	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4
28	RINI	2	SMPN 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	INDAH	2	SMPN 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	YUDHIANSYAH	1	DISKOP UMK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	MASDAWATI	2	SMPN 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	DWI SETYORINO	2	SMPN 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	SHOFA	2	BKPP	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
34	WAODE ERVINNA	2	DISHUB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	M. AIDIL	1	PMK	5	5	3	5	5	4	4	3	3	3
36	AGUS	1	SATPOL PP	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
37	RIDWAN	1	-	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
38	BASRI	1	SATPOL PP	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4
39	KHARUN NISA	2	KECAMATAN BU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	ADE SISCA	2	KECAMATAN BU	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
41	EKA YULIANI W	2	DISKOP UMK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	IIN FARINA	2	DISKOP UMK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	SITI AMBARWATI	2	KESBANGPOL	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4

44	SUHARNI	2	BPPMD	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
45	PUPUT IKE	2	DISDUKCAPIL	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
46	YAYUK	2	BPPMD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	EKA NK	2	-	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4
48	MR 13 NTB	1	-	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5
49	KADIR	1	-	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	ANDI R	1	BAPELITBANG	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
51	DIANY	2	-	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
52	SARAH JUNITA	2	BAPELITBANG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	AINUN JARIAH	2	BAPELITBANG	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
54	MAJID	1	KELURAHAN GUNTUNG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	ABDILLAH	1	-	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	NAHRULLAH	1	-	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
57	EMY	2	BPKD	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
58	ZULKIFLI	1	-	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4
59	NONAME	0	DISDIK	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
60	BOERHIDIN	1	BPPMD	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
61	SYAIFULLAH	1	SDN 011 BU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	SITI RABIAH	2	DISHUB	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
63	RIAN GUNAWAN	1	BPPMD	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5
64	M. HADIAWAN NUR	1	KESBANGPOL	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
65	SITI AMBARWATI, S.KOM	2	KESBANGPOL	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
66	FITRI	2	BPPMD	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
67	AGUS TRISYANTO	1	-	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5
68	LIA MR	2	BKPP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	EREITA	2	BKPP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	YUNI	2	-	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
71	SITI AMBARWATI	2	KESBANGPOL	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
72	MITA	2	-	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3
73	FAJARUDDIN	1	PMK	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
74	KASMAWATY	2	-	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
75	NONAME	0	KECAMATAN BB	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4

76	A. SUPRIYANTO	1	MTS ASADIYAH	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
77	BUDI ASPIANNUR	1	PMK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	YOHANIS	1	SATPOL PP	5		5	5	5	5	5	5	5	5
79	MASKURI	1	KECAMATAN BS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
80	AJI ROSIDAH	2	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4
81	WAHYUNI H	2	SEKRETARIAT DAERAH	5	5	4	5	2	3	4	4	4	4
82	AGUS	1	-	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1
			TOTAL	353	354	350	360	355	340	355	349	359	350
			Jumlah Kuisioner	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
			Rata-rata	4,30	4,37	4,27	4,39	4,33	4,15	4,33	4,26	4,38	4,27
			Rata-rata x bobot	0,43	0,44	0,43	0,44	0,43	0,41	0,43	0,43	0,44	0,43
			Nilai rata2 tertimbang	4,30									
			IKM	86,08									

Kesimpulan :

Nilai IKM setelah dikonversi = 86,08

Mutu Pelayanan = A

Kinerja APIP = SANGAT BAIK

Berdasarkan tabel pengolahan data survei Indeks Kepuasan Masyarakat (Auditan) di atas diketahui bahwa Nilai IKM yang diperoleh atas Kinerja Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) sebesar **86,08** dan termasuk dalam kategori **Mutu Pelayanan A (Sangat Baik)**. Sedangkan Rata – Rata IKM per unsur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

RATA-RATA IKM PER UNSUR

No.	Unsur Survei Kepuasan Masyarakat	Nilai Unsur Pelayanan
1	Pemeriksa dalam melaksanakan tugasnya secara jujur, teliti, bersungguh - sungguh dan bertanggungjawab dan dapat diandalkan	4,30
2	Pemeriksa dapat menjaga rahasia dari pihak yang diawasi sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan	4,38
3	Pemeriksa memberikan keteladanannya yang baik dalam segala aspek kepada semua pihak khususnya dalam hal ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan	4,27
4	Pemeriksa tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya	4,39
5	Pemeriksa dilakukan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk mempengaruhi dan membatasi segala kegiatan pemeriksaan	4,33
6	Kejelasan dalam pengungkapan temuan dalam laporan hasil pemeriksaan	4,15
7	Pemeriksa mengikuti perkembangan peraturan perundang - undangan dan mengungkapkan segala hal yang ditentukan oleh peraturan perundang - undangan	4,33
8	Klarifikasi atas hasil pemeriksaan melalui konfirmasi sesuai ketentuan	4,26
9	Manfaat dari Laporan Hasil Pemeriksaan untuk perbaikan dalam pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan daerah	4,38
10	Ketepatan waktu penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan	4,27
	NILAI RATA - RATA	**4,30**

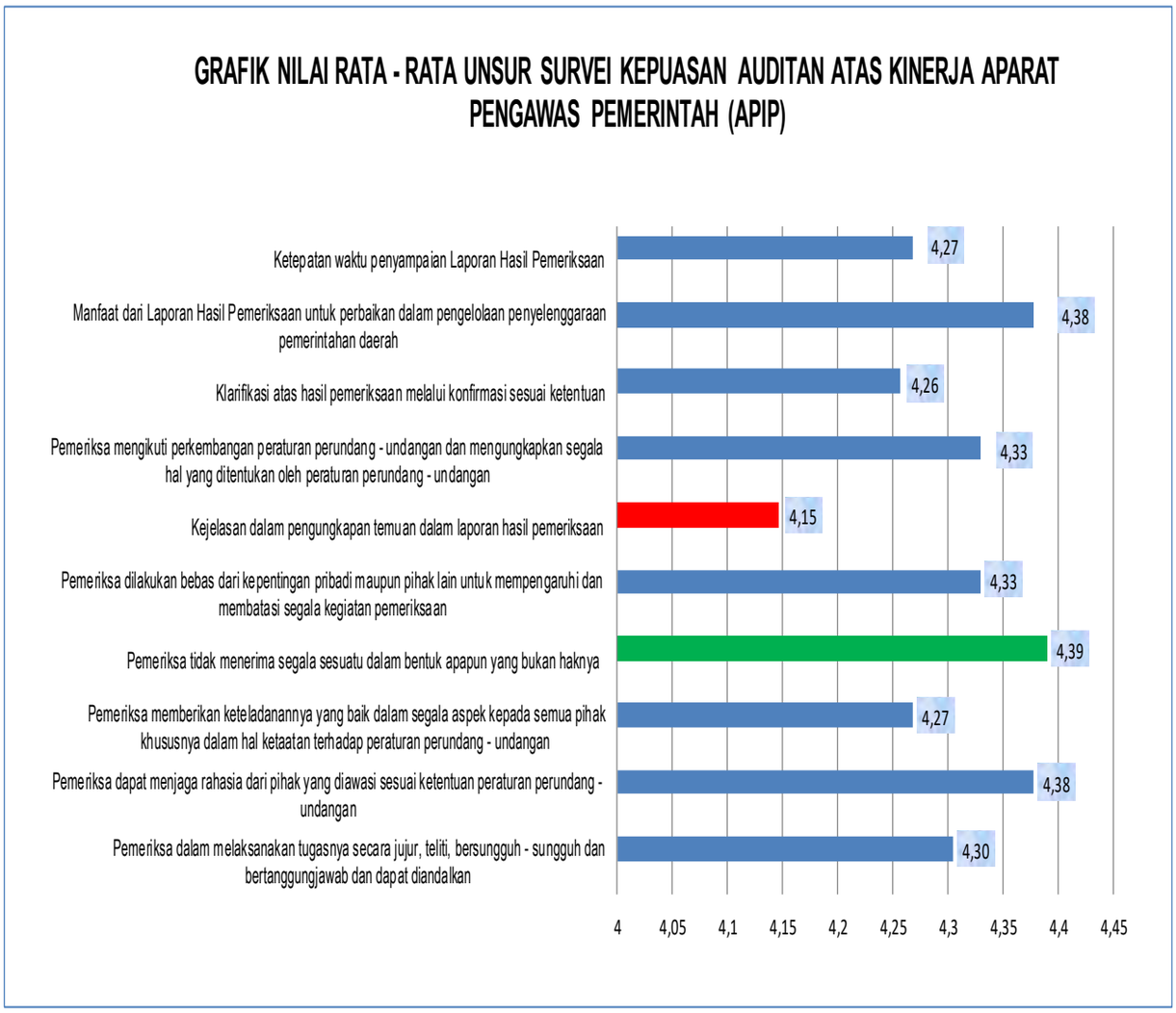

1. Interpretasi IKM (Unsur 1) Pemeriksa dalam melaksanakan tugasnya secara jujur, teliti, bersungguh - sungguh dan bertanggungjawab dan dapat diandalkan masuk dalam kriteria **Sangat Baik (4,30)**.
2. Interpretasi IKM (Unsur 2) Pemeriksa dapat menjaga rahasia dari pihak yang diawasi sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan masuk dalam kriteria **Sangat Baik (4,38)**.
3. Interpretasi IKM (Unsur 3) Pemeriksa memberikan keteladanannya yang baik dalam segala aspek kepada semua pihak khususnya dalam hal ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan masuk dalam kriteria **Sangat Baik (4,27)**.
4. Interpretasi IKM (Unsur 4) Pemeriksa tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya Kemampuan petugas pelayanan masuk dalam kriteria **Sangat Baik (4,39)**.
5. Interpretasi IKM (Unsur 5) Pemeriksa dilakukan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk mempengaruhi dan membatasi segala kegiatan masuk dalam kriteria **Sangat Baik (4,33)**.
6. Interpretasi IKM (Unsur 6) Kejelasan dalam pengungkapan temuan dalam laporan hasil pemeriksaan masuk dalam kriteria **Baik (4,15)**.

7. Interpretasi IKM (Unsur 7) Pemeriksa mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan mengungkapkan segala hal yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan masuk dalam kriteria **Sangat Baik** (**4,33**).
8. Interpretasi IKM (Unsur 8) Klarifikasi atas hasil pemeriksaan melalui konfirmasi sesuai ketentuan masuk dalam kriteria **Sangat Baik** (**4,26**).
9. Interpretasi IKM (Unsur 9) Manfaat dari Laporan Hasil Pemeriksaan untuk perbaikan dalam pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan daerah masuk dalam kriteria **Sangat Baik (4,38**).
10. Interpretasi IKM (Unsur 10) Ketepatan waktu penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan masuk dalam kriteria **Sangat Baik (4,27**).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Secara keseluruhan Rata – Rata IKM Unsur yang dinilai terkait Kinerja Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) di lingkungan Inspektorat Daerah Kota Bontang telah termasuk dalam kategori **Sangat Baik** yaitu **4,30**. Namun demikian, selain menjaga dan meningkatkan kualitas keseluruhan unsur tersebut, juga perlu menjadi perhatian terhadap masih 1 (satu) unsur yaitu Kejelasan dalam pengungkapan temuan dalam laporan hasil pemeriksaan. Hal ini bisa disebabkan karena Auditan atau obrik yang menjadi obyek pemeriksaan masih merasa kurang jelas terhadap temuan – temuan yang dimaksud oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan.

B. SARAN

Diharapkan kepada Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) di lingkungan Inspektorat Daerah Kota Bontang dalam membuat Laporan Pemeriksaan perlu memperhatikan penggunaan bahasa yang baik, jelas, efektif dan mudah dimengerti oleh siapa saja yang membaca Laporan Hasil Pemeriksaan tersebut sehingga apa yang dimaksud dan diinginkan oleh tim pemeriksa dalam laporan pemeriksaan tersebut dapat diterima dan dimengerti oleh Auditan.

Bontang, 22 Nopember 2017
INSPEKTUR

IR. HARI BAMBANG RIYADI
NIP. 19580420 19870 3 1004